

Peningkatan Keterampilan Budi Daya Ternak Ayam Kampung di Desa Karangsari, Pengasih, Kulon Progo

Arie Kusuma Paksi*¹ Zuhud Rozaki²

¹Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

²Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
*e-mail: ariekusumapaksi@umy.ac.id¹, zaki@umy.ac.id²

Abstract

The Covid-19 pandemic has negatively impacted the whole globe indiscriminately--including Indonesia, especially in the economy aspect. A significant increase in the unemployment rate forces people to strive harder in order to meet their needs. In Karangsari Village, Pengasih, Kulon Progo Regency, Yogyakarta Special Region (DIY), the Sendang Rejeki Women Farmers Group (KWT), for instance, initiated the establishment of free-range chicken farm, in order to deal with their dropping income and unemployment. Free-range chicken farming itself is a very significant business with a growing demand every year. On its process, the Sendang Rejeki Women Farmers Group (KWT) faces several challenges such as limited exposure in business development, inability to use the latest technology, lack of incubators and weak promotional strategies. Therefore, the community service team offer assistance in the form of knowledge transfer on technology and business development, which eventually could help the local community to boost the promotion of free-range chicken farm. The proposed strategy is expected to contribute in reducing unemployment rates and improving the income of the community in Karangsari Village.

Keywords: Free-range chicken farming, unemployment, Covid-19

Abstrak

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan banyak permasalahan di dunia--termasuk Indonesia, terutama dalam hal ekonomi. Penambahan angka pengangguran yang signifikan memaksa masyarakat untuk beralih pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Di Desa Karangsari, Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Kelompok Wanita Tani (KWT) Sendang Rejeki memiliki inisiatif dalam menghadapi permasalahan pengangguran dan pemasukan yang kecil dengan menjalankan usaha peternakan ayam kampung. Peternakan ayam kampung merupakan usaha yang sangat signifikan dengan permintaan yang selalu meningkat dalam setiap tahun. Dalam prosesnya, Kelompok Wanita Tani (KWT) Sendang Rejeki menghadapi beberapa tantangan seperti keterbatasan pengetahuan dalam pengembangan usaha, ketidakmampuan dalam penggunaan teknologi terbaru, kekurangan mesin penetas dan strategi promosi yang lemah. Oleh karenanya, tim pengabdian akan memberikan bantuan berupa transfer pengetahuan dan teknologi dalam pengembangan usaha hingga pada tahapan promosi usaha peternakan ayam kampung. Harapannya usaha ini mampu membantu mengurangi jumlah pengangguran dan mampu menambah tingkat pemasukan masyarakat Desa Karangsari.

Kata kunci: peternakan ayam, pengangguran, Covid-19

1. PENDAHULUAN

Semenjak WHO mendeklarasikan bahwa virus Covid-19 adalah wabah Pandemi, banyak negara dunia terdampak secara signifikan dalam berbagai aspek, salah satu yang paling berdampak adalah aspek ekonomi (Ducharme, 2021). Di Indonesia, Pandemi Covid-19 berdampak secara signifikan terhadap perekonomian masyarakat terutama dalam peningkatan angka pengangguran (Livana, Suwoso, Febrianto, Kushindarto, & Aziz, 2020). Pada april 2020, tercatat jumlah pengangguran Indonesia bertambah sebesar 2 juta akibat maraknya aksi PHK selama covid-19 (Hidayati, 2021). Pola perekonomian dunia turut berubah dengan adanya pandemi Covid-19 ini, termasuk di Indonesia yang melakukan berbagai pengalihan anggaran dalam rangka penanganannya, termasuk pada tingkat desa (Sarip & Muaz, 2020).

Desa Karangsari terletak di wilayah paling barat di antara desa-desa dalam lingkup Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Potensi ekonomi

Desa Karangsari sendiri cukup banyak dan beragam, dengan masyarakat yang secara dominan berprofesi sebagai petani dan wiraswasta. Kondisi perekonomian yang tidak menentu, ditambah lagi terjadinya pandemi Covid-19 kemudian menyebabkan penurunan aktivitas ekonomi sekaligus peningkatan angka pengangguran usia produktif. Badan Pusat Statistik (2020) mencatat per Agustus 2020 jumlah pengangguran terbuka di Kulon Progo adalah sebanyak 4.152 orang dari total angkatan kerja 124.977 orang (Badan Pusat Statistik, 2020, hal. 45).

Sebagai salah satu langkah untuk mengatasi pengangguran di Desa Karangsari, Kelompok Wanita Tani (KWT) Sendang Rejeki, kumpulan 25 orang wanita istri-istri para petani yang fokus untuk memberdayakan wanita dalam kegiatan ekonomi dan usaha produktif, mendirikan usaha peternakan ayam kampung unggul (KUB) sejak tahun 2015 demi menambah pendapatan dan sekaligus mengurangi angka pengangguran di Desa Karangsari. Hal ini didorong oleh fakta yang menunjukkan bahwa peternakan ayam kampung KUB diakui mampu meningkatkan pendapatan masyarakat (Isbandi & Agustina, 2015). Berdasarkan permintaan akan ayam kampung yang terus meningkat pada setiap tahun, pengembangan usaha peternakan ayam kampung menjadi usaha yang memiliki prospek bagus untuk di jalankan (Siswanto, Kaliky, & Hidayat, 2016).

Pada situasi krisis pandemi Covid-19 seperti ini, pengembangan usaha yang mendayagunakan potensi yang ada dapat menjadi alternatif utama dalam mendorong tercapainya kesejahteraan masyarakat, sebagaimana kewirausahaan idealnya tidak hanya fokus pada besaran input yang mendukung bisnis melainkan juga pada pemanfaatan potensi semaksimal mungkin (Rahmi, Ismanto, & Fathoni, 2020). Dalam praktiknya, pengembangan usaha semacam peternakan ayam kampung KUB yang ditujukan untuk kesejahteraan bersama tentu membutuhkan sinergi dan partisipasi masyarakat secara kolektif yang terkoordinir (Rozaki & Fauzan, 2021). Oleh karenanya, pelibatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Sendang Rejeki secara khusus dalam pengembangan usaha akan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat secara umum. Di samping itu, inisiatif pengembangan usaha ini juga membantu pemerintahan daerah dalam upaya penurunan angka pengangguran, kemiskinan dan pemerataan pendapatan (Purnomo, 2021). Apalagi menurut data, sebahagian besar tenaga kerja nasional telah diserap oleh usaha mikro, yaitu sekitar 97% dari tenaga kerja nasional. Angka ini sangat besar dan berkontributif dalam penanganan permasalahan pengangguran dibandingkan dengan usaha besar yang hanya mampu menyerap 3% dari total tenaga kerja nasional (Haryanti & Hidayah, 2021). Artinya ide pendirian peternakan ayam yang dilakukan oleh KWT Sendang Rejeki perlu diapresiasi dan didukung sebagai langkah nyata dalam perbaikan dan peningkatan perekonomian nasional.

Permasalahannya usaha peternakan ayam yang terletak di Desa Karangsari tidak sepenuhnya berjalan baik dan kurang menjanjikan keuntungan ekonomi bagi para anggota KWT Sendang Rejeki. Berdasarkan diskusi bersama KWT ditemukan beberapa kendala berikut. Pertama, para anggota KWT tidak memiliki banyak pengetahuan tentang bagaimana mengelola peternakan ayam yang baik, meliputi bagaimana membuat kandang pintar yang tidak bau dan keterbatasan alat penetas telur. Kedua, para anggota KWT memiliki masalah dalam promosi dan pemasaran bibit ayam kampung unggul hasil penetasan. Masalah-masalah ini berdampak pada usaha peternakan ayam yang dikelola oleh KWT Sendang Rejeki tidak berkembang dengan baik dan membutuhkan pendampingan dan pelatihan.

Untuk membantu KWT Sendang Rejeki meningkatkan pendapatan melalui peternakan ayam kampung KUB maka Tim Pengabdian melakukan kegiatan pendampingan selama satu bulan (15 Januari – 15 Februari 2021). Fokus kegiatan, sesuai dengan permasalahan di atas, yaitu mendampingi dan melatih pengelola KWT Sendang Rejeki agar pengetahuannya dalam pengelolaan ayam kampung KUB meningkat sehingga usaha yang dilakukan dapat menguntungkan bagi anggota KWT khususnya dan masyarakat Desa Karangsari pada umumnya.

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini menjadikan Kelompok Wanita Tani (KWT) Sendang Rejeki secara khusus dan masyarakat Desa Karang Sari secara umum sebagai sasaran strategis pengabdian. Dengan target utama meningkatkan keterampilan pengelolaan budidaya ternak ayam kampung. Dalam menjalankan program pengabdian ini, ada 5 (lima) metode yang digunakan oleh Tim Pengabdian, yaitu:

A. FGD dan Diskusi

Kegiatan ini fokus pada diskusi kelompok dan sistematis dengan mengundang kelompok sasaran program (para anggota KWT Sendang Rejeki) dan mengajak mereka untuk mendiskusikan tentang pengembangan usaha ke depan.

B. Demonstrasi dan Praktek

Pada kegiatan ini dilakukan kegiatan pembuatan materi dan media promosi yang dapat digunakan sebagai sarana untuk pengembangan usaha peternakan ayam.

C. Transfer/ Alih Teknologi Tepat Guna

Pengelolaan media promosi yang menarik dan mampu mempromosikan usaha peternakan ayam secara optimal, dilakukan dengan metode transfer atau Alih Teknologi Tepat Guna.

D. Konsultasi dan Pendampingan / Pembinaan

Kegiatan ini dilakukan secara bertahap guna memberikan asistensi yang mapan bagi khalayak sasaran strategis, yaitu anggota KWT Sendang Rejeki. Pendampingan ini dilakukan hingga sasaran dapat melakukan kegiatan produksi secara mandiri dengan memanfaatkan transfer teknologi tepat guna dalam pengembangan usaha peternakan ayam.

E. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan sebelum, ketika dan sesudah pelaksanaan setiap agenda pengabdian. Monitoring dan evaluasi dilakukan agar Tim Pengabdian mampu merancang dan memiliki gambaran implementasi kegiatan yang dapat dikembangkan lebih jauh di kemudian hari.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada latar belakang di atas telah dijelaskan bahwa terdapat dua kendala utama yang dihadapi oleh KWT Sendang Rejeki dalam usaha pengembangan peternakan ayam. Berdasarkan permasalahan tersebut kemudian Tim Pengabdian melaksanakan program pokok dan program bantu demi mendukung kesuksesan dan kelancaran usaha peternakan ayam di Desa Karang Sari. Adapun program-program yang telah dijalankan dapat dilaporkan sebagai berikut:

a) Pendampingan pengelolaan ternak ayam



Gambar 1. Sharing Sessions bersama KWT Sendang Rejeki

Diskusi dan pendampingan tentang pengelolaan peternakan ayam sangat penting guna memastikan kesinambungan usaha yang dilakukan oleh KWT Sendang Rejeki. Oleh karena itu pada kegiatan *sharing session* (sesi mendengar, diskusi dan memberi masukan) Tim Pengabdian berusaha untuk mendengarkan bagaimana perkembangan usaha pengelolaan peternakan ayam kampung KUB serta mengidentifikasi kendala-kendala yang kerap dihadapi. Dalam diskusi tersebut, diperoleh informasi bahwa salah satu kendala yang dihadapi oleh peternak adalah keterbatasan jumlah alat penetas telur, keterbatasan tentang pengetahuan kandang pintar dan tidak bau dan juga keterbatasan alat promosi peternakan ayam sehingga tidak banyak khalayak yang tahu tentang usaha peternakan ayam yang dilakukan oleh KWT Sendang Rejeki. Adapun *sharing session* ini diikuti perwakilan pengurus dan pengelola UMKM peternakan ayam dan telah dilaksanakan sebanyak 2 (dua) pertemuan.

b) Pembuatan profil UMKM Sendang Rejeki



Gambar 2. Pembuatan profil UMKM berbentuk pamflet

Fokus dari kegiatan ini adalah untuk merangkum dan menyusun informasi terkait profil UMKM peternakan ayam kampung KUB yang dikelola oleh KWT Sendang Rejeki dalam bentuk pamphlet. Tujuannya agar informasi tentang UMKM peternakan ayam dapat dikenal dan dipromosikan di khalayak umum sehingga ada banyak masyarakat yang tertarik untuk menjadi konsumen peternakan ayam. Adapun informasi yang disajikan di pamflet meliputi tata kelola organisasi, ternak, dan alur kerja dari pembibitan sampai penjualan kepada mitra pasar dan juga terdapat kontak person pengelola UMKM peternakan ayam sehingga dapat dihubungi sewaktu-waktu oleh calon konsumen atau bagi mereka yang ingin secara detil tahu tentang proses pengelolaan peternakan ayam. Akan tetapi selain menggunakan media pamflet, Tim Pengabdian juga memanfaatkan media cetak nasional untuk mempromosikan kegiatan peternakan ayam sehingga memperbesar potensi promosi usaha yang dilakukan oleh KWT Sendang Rejeki.

c) Pelatihan Strategi Usaha UMKM di Tengah Pandemi



Gambar 3. Webinar strategi pengembangan usaha UMKM di masa pandemi

Program ini merupakan pemberian materi dan pengetahuan kepada kader UMKM peternakan ayam kampung agar lebih memahami tentang pengembangan strategi bisnis yang memanfaatkan teknologi di tengah terbatasnya interaksi tatap muka karena situasi pandemi. Program ini dilaksanakan melalui media Zoom (*online*) dengan menghadirkan pembicara profesional yang mumpuni di bidang kewirausahaan, terutama pada masa pandemi. Pelatihan ini dilaksanakan dengan 2 (dua) sesi; diawali dengan sesi penyampaian materi, dan dilanjutkan dengan tanya-jawab pada sesi berikutnya guna membantu para kader UMKM untuk dapat mendapatkan pengetahuan baru sekaligus memberi kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan dan pendapat terkait usaha yang dilakukan. Adapun pada kegiatan ini, semua anggota UMKM peternakan ayam berjumlah 25 orang dapat semua hadir.

d) Pemberian Hibah Kepada UMKM



Gambar 4. Penyerahan hibah alat penetas telur

Kegiatan pemberian hibah alat penetas telur menjadi rangkaian akhir dalam program pengabdian. Sebagaimana disebutkan sebelumnya, kegiatan pengabdian ini mengidentifikasi salah satu kendala yang dihadapi oleh KWT Sendang Rejeki dalam mengembangkan usaha peternakan ayam terletak pada ketersediaan alat untuk menetas telur yang belum memadai

(alat yang mereka miliki saat ini sudah tidak berfungsi dengan baik). Oleh karena itu, Tim Pengabdian memberikan bantuan berupa hibah mesin penetas berkapasitas 100 telur untuk membantu pengelola UMKM mengatasi permasalahan yang ada dan untuk mengoptimalkan pengembangan usaha ternak ayam dalam meningkatkan produktivitasnya.

4. KESIMPULAN

Program pengabdian dalam rangka meningkatkan kapasitas pengelola UMKM peternakan ayam KWT Sendang Rejeki yang berlokasi di Desa Karang Sari, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo telah berhasil menjalankan program-program yang telah direncanakan. Dampaknya masyarakat sangat terbantu untuk mengembangkan potensi ekonomi yang dimiliki dan dapat mengembangkan usahanya terutama pada kondisi pandemi seperti sekarang ini. Meskipun terdapat kendala seperti kesibukan masing-masing anggota KWT dan jaringan internet yang tidak selalu lancar, akan tetapi antusiasme dari seluruh pengelola UMKM sangat membantu kesuksesan pelaksanaan program. Kedepan, jika memungkinkan, pengelola UMKM perlu diberi pelatihan dan pendampingan tentang *digital marketing* (pemasaran online) sehingga ada lebih banyak produk mereka yang dapat dipasarkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kesuksesan penyelenggaraan program pengabdian ini tidak lepas dari dukungan finansial oleh Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Pengabdian, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sehingga Tim Pengabdian dapat menjalankan program dan memberikan hibah mesin penetas telur kepada KWT Sendang Rejeki.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2020). *Keadaan angkatan kerja Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik.
- Ducharme, J. (2021, April 13). *World Health Organization Declares COVID-19 a 'Pandemic.'* Here's What That Means. Retrieved from Time: <https://time.com/5791661/who-coronavirus-pandemic-declaration/>
- Haryanti, D. M., & Hidayah, I. (2021, Januari 7). *Potret UMKM Indonesia: Si Kecil yang Berperan Besar*. Retrieved from UKM Indonesia: <https://www.ukmindonesia.id/baca-artikel/62>
- Hidayati, K. F. (2021, Februari 5). *Inilah Dampak Virus Corona bagi Perekonomian Indonesia*. Retrieved from <https://glints.com/>: <https://glints.com/id/lowongan/dampak-virus-corona-bagi-perekonomian/#.YG00rB8zbiU>
- Isbandi, I., & Agustina, N. (2015). Profil dan Analisis Usaha Pembibitan Ayam KUB di Kelompok Peternak Jaya Mandiri Batu Beson, Desa Jago, Kecamatan Praya, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. (pp. 557-563). Nusa Tenggara Barat: In Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner.
- Livana, P. H., Suwoso, R. H., Febrianto, T., Kushindarto, D., & Aziz, F. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 bagi Perekonomian Masyarakat Desa. *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, 37 - 48.
- Purnomo, A. (2021). Pemberdayaan Kelompok Usaha Perempuan Desa Karangmekar Melalui Women Empowerment dan Social Media Marketing. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1).
- Rahmi, V. A., Ismanto, H., & Fathoni, M. Z. (2020). Inovatif Saat Pandemi Covid Melalui Pelatihan Kewirausahaan Khas Perempuan Berbahan Sampah "Kolaborasi BUMDes dan Warga". *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 418-425.
- Ratnawaty, S., Rubianty, A., Achadri, Y., & Matitaputty, P. (2020). Pengembangan Ayam Kampung Unggul Badan Litbang Pasca Pandemi Covid-19 di Kabupaten Kupang, Nusa

- Tenggara Timur. (pp. 212-221). In Prosiding Seminar Teknologi Agribisnis Peternakan (Stap) Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman.
- Rozaki, Z., & Fauzan, M. (2021). Pengembangan Objek Wisata "CIMA HILL VIEW" di Desa Terong, Kabupaten Bantul. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1).
- Sarip, S., & Muaz, A. S. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Perekonomian Masyarakat dan Pembangunan Desa. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, 10-20.
- Siswanto, T. J., Kaliky, R., & Hidayat, N. (2016). Karakteristik dan Tingkat Pendapatan Peternak Ayam Kampung di Kabupaten Kulon Progo, D.I. Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Membangun Pertanian Modern dan Inovatif Berkelanjutan dalam Rangka Mendukung MEA*, 1151-1156.
- Wibowo, B., & Sartika, D. (2011). Analisis Kelayakan Usaha Penggemukan Ayam Kampung (Lokal) di Tingkat Petani Studi Kasus Kelompok Peternak Ayam Kampung "Barokah" di Ciamis. (pp. 699-704). Bogor: Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner.